

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 TINJAUAN SUPERMARKET DAN TAMAN REKREASI

2.1.1 Pengertian Supermarket

Supermarket atau bisa disebut Pasar Swalayan adalah salah satu jenis Store Retailer. Definsi supermarket dari Kotler dan Amstrong (1996 : 428) adalah : “ A Supermarket is a retail organization that carries a wide variety of product lines-tipicaly clothing, home furnishings, and household goods, each line is operated as a separete departement managed by specialist buyers or merchandisers.”

Sedangkan menurut George H. Lucas et all (1994 : 43), **pengertian Supermarket** adalah sebagai berikut : “Supermarket is vast retail organization that offer consumers both wide variety and deep assortment within their product mix.”

Maksud dari pengertian tersebut menyatakan bahwa supermarket adalah suatu organisasi perdagangan eceran yang menawarkan berbagai macam produk yang mendalam kepada konsumen mereka.

Pengertian Supermarket menurut Levy dan Weitz (1995 : 10) adalah : “Supermarket are retailers that carry broad and deep assortement, offer considerable customer service, and are organized into separate departement for displaying merchandise.”

Pengertian diatas menjelaskan bahwa suatu pasar swalayan merupakan suatu organisasi perdagangan eceran yang menawarkan berbagai macam produk yang mendalam kepada konsumen dan membagi-bagi kegiatan usahanya menjadi beberapa departemen untuk pengaturan barang dagangan.

Supermarket atau pasar swalayan menurut Marwan Asri (1991 : 289) adalah salah satu bentuk usaha eceran yang menyediakan beraneka macam kebutuhan konsumen. Satu Supermarket mungkin menjual pakaian wanita, pria, anak-anak, alat rumah tangga, alat olah raga, perhiasan serta alat rumah tangga lainnya dan alat tulis.

2.1.1.1 Jenis jenis Swalayan

Selain supermarket dikenal pula minimarket, midimarket, dan hypermarket. Perbedaan istilah minimarket, supermarket dan hypermarket adalah di format, ukuran dan fasilitas yang diberikan. Contohnya :

- minimarket berukuran kecil (100m² s/d 999m²).
- supermarket berukuran sedang (1.000m² s/d 4.999m²).
- hypermarket berukuran besar (5.000m² ke atas).
- grosir berukuran besar (5.000m² ke atas).

Minimarket

Sebuah minimarket sebenarnya adalah semacam “toko kelontong” atau yang menjual segala macam barang dan makanan, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak dagangan dan membayarnya dikasir. Sistem ini juga membantu agar pembeli tidak berhutang.

Sebuah minimarket jam bukanya juga lain dari sebuah supermarket, minimarket circle K jam bukanya hingga 24 jam. Minimarket yang ada di Indonesia adalah Alfamart, Indomaret, Ceriamart, Circle K, dan lain-lain.

Midimarket

Ukuran lebih besar sedikit dari minimarket adalah midimarket, di sini sudah dijual daging dan buah2an. Buka bisa 24 jam atau hanya sampai jam 24 saja. Sebagai contoh adalah Alfa Midi, dan sebagian dari jaringan Giant yang dulunya bernama Hero.

Supermarket

Kalau Supermarket semua barang ada, dari kelontong, sepeda, TV dan camera, furnitur, baju, ikan dan daging, buah2an, minuman, pokoknya serba ada kebutuhan sehari-hari.

Contohnya : Giant Supermarket, Carrefour Express, Foodmart, Super Indo, dan lainlain.

Hypermarket

Di sini hypermarket adalah supermarket yang besar termasuk lahan parkirnya. Sebagai contoh Carrefour, Hypermart, Giant Hypermarket, dan lain-lain.

Grosir

Disini semua barang tersedia sehingga ada bongkar muat di dalam pusat grosir. Contoh : Indo Grosir, Makro [Lotte Mart], Jaya Toserba dan lain-lain.

Toko Serba Ada

Toko serba ada atau toserba (bahasa Inggris: department store) adalah suatu bentuk toko yang menjual barang dagangan eceran. Barang-barang yang dijual umumnya digolongkan menjadi :

- Barang-barang kebutuhan pria.
- Barang-barang kebutuhan wanita.
- Barang-barang kebutuhan remaja.
- Barang-barang kebutuhan anak.
- Alat-alat rumah tangga.

2.1.2 Pengertian Taman

Taman merupakan areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja dibuat oleh manusia dalam kegunaanya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan. Taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, taman rekreasi, taman botani.

2.1.2.1 Jenis jenis taman

Taman merupakan areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan. Taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, taman rekreasi, taman botani.

Pertamanan lebih spesifik karena menyangkut aspek estetika atau keindahan dan penataan ruang sehingga memiliki fungsi dalam keberadaannya. Dalam membuat taman ada dua elemen yang dikerjakan, yaitu bidang lunak (*softscape*) dan bidang bidang keras (*hardscape*).

- Bidang lunak meliputi penanaman segala jenis pohon, semak dan rumput.
- Bidang keras meliputi pembuatan jalan setapak, kolam, sungai buatan, air mancur, pembuatan tebing, peletakan batu alam, gazebo, alat bermain anak-anak, Ayunan, lampu taman, drainase dan sistem penyiraman.

Penataan taman menyangkut penyesuaian dengan ruang di sekitarnya, seperti:

- Taman rumah tinggal
- Taman perkantoran
- Taman lingkungan pemukiman
- Taman kota
- Taman sekolah
- Taman kawasan industri
- Taman Wisata

Saat ini hampir di setiap kota di seluruh dunia memiliki dinas pertamanan yang tugasnya mengurus perencanaan, pembuatan dan perawatan taman di sebuah kota. Semua kota

gencar menata pertamanannya untuk mengimbangi polusi kendaraan bermotor. Kota besar idealnya memiliki ruang sebesar 30 persen dari luas kotanya untuk pertamanan.

2.1.3 Pengertian Rekreasi

Akar kata rekreasi ialah *create* (bahasa Latin) yang berarti mencipta. Kemudian diberi awalan *re* di depan *create* sehingga berarti “pemulihan daya cipta atau penyegaran daya cipta”. Menurut KBBI *online*, rekreasi adalah penyegaran kembali (*refreshing*) pikiran dan badan. Rekreasi selalu berhubungan dengan sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan. Kegiatan rekreasi biasanya dilakukan di waktu luang (*leisuretime*). Kata *leisure* akar katanya ialah “*licere*” (bahasa Latin) yang berarti diperkenankan menikmati saat-saat yang bebas dari kegiatan rutin untuk menyegarkan kembali dan memulihkan pikiran serta tubuh. Jadi waktu luang yang dimaksud ialah waktu dimana kegiatan rutinitas tidak berlangsung (bebas dari kegiatan rutin).

2.1.3.1. Ciri-ciri Rekreasi

Ciri-ciri rekreasi yang didefinisikan oleh Karyono (1997) sebagai berikut:

1. Rekreasi merupakan suatu bentuk aktivitas atau kegiatan yang melibatkan fisik, mental, maupun emosional. Rekreasi selalu dilakukan dengan menggerakkan tubuh atau memainkan peran emosi sehingga seseorang lebih merasa senang.
2. Rekreasi tidak memiliki bentuk yang khusus. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat dijadikan aktivitas rekreasi, asalkan dilakukan dalam waktu senggang dan memenuhi tujuan dan maksud-maksud positif dari rekreasi itu sendiri.
3. Rekreasi didorong oleh hasrat hati dan pikiran yang mempunyai motif-motif kesenangan. Keinginan memilih gerakan atau bentuk dan macam aktivitas yang hendak dilakukan.

4. Rekreasi selalu dilaksanakan pada waktu luang (*leisure time*). Semua aktivitas yang tidak dilaksanakan dalam waktu senggang, tentu tidak cocok dikategorikan sebagai rekreasi.
5. Rekreasi bersifat *free* dari segala bentuk dan macam pelaksanaan aktivitas yang menuntut seseorang. Karenanya sifat kegiatan rekreasi adalah *outlet for the creative powers* dan sarana untuk dapat menyatakan diri secara bebas.
6. Rekreasi bersifat global. Karenanya rekreasi merupakan bagian dari kehidupan seluruh manusia tanpa pengecualian apapun. Semua bangsa, semua umur, semua jenis kelamin, semua pangkat, dan kedudukan sosial apapun tetap bisa melakukannya.
7. Rekreasi juga bersifat fleksibel. Rekreasi tidak dibatasi oleh tempat (bisa dimana saja sesuai dengan jenis kegiatan rekreasi).
8. Rekreasi selalu dilakukan dengan maksud tertentu yang jelas. Rekreasi selalu sungguh-sungguh dilakukan, maksudnya semua yang rekreasi pasti berusaha untuk maksimal melakukannya.

2.1.3.2. Jenis-jenis Rekreasi

Sebelum mengenal jenis-jenis rekreasi, perlu mengetahui manfaat dan fungsi serta natur rekreasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat dan fungsi
 - Hiburan, untuk mendapatkan kegembiraan
 - Pendidikan, untuk memberi hiburan yang mendidik dan memotivasi kembali seseorang
2. Natur rekreasi
 - Penuh suasana permainan dan olahraga, tidak tegang
 - Memunculkan suasana gembira, bisa dilakukan dengan belanja, menonton film, makan di restoran, jalan-jalan, dan lain sebagainya

- Bersantai; musik, menikmati penorama, pertunjukan

Menurut (Patricia Farrell, 1991), jenis-jenis rekreasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Rekreasi alam yaitu rekreasi yang memanfaatkan potensi alam yang memesona sebagai objek utamanya misalnya gunung, pantai, laut, danau dan sebagainya.
2. Rekreasi buatan yaitu rekreasi yang objek wisatanya merupakan buatan manusia. Misalnya: bioskop, kolam renang, kebun binatang, dan sebagainya.
3. Rekreasi budaya yaitu rekreasi dengan objek wisatanya merupakan benda-benda atau hal-hal yang mempunyai nilai seni, budaya dan sejarah yang tinggi. Misalnya museum, taman pahlawan, monumen sejarah, ritus purbakala dan lain sebagainya.

Biasanya rekreasi yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi dengan usianya.

Berikut penjabarannya:

- Anak-anak usia 5-13 tahun

Anak-anak biasanya berekreasi dengan bergerak leluasa, mengaktifkan tubuh, misalnya dengan berlari-lari, kejarkejaran, bermain dengan alat, contohnya bermain dengan boneka, bola dan sebagainya.

- Remaja usia 14-24 tahun

Golongan remaja lebih memilih jenis rekreasi dimana mereka bisa mengembangkan kreatifitas yang mereka miliki melalui kegiatan tersebut. Remaja biasanya berminat pada aktifitas fisik seperti olahraga, seni, dan sosial.

- Dewasa usia 25-45 tahun

Orang dewasa cenderung memilih rekreasi yang kurang atau tidak aktif. Menonton program televisi, menonton film di bioskop,

membaca buku adalah contoh-contoh kegiatan rekreasi yang lebih digemari usia ini.

- Usia lanjut 55 tahun ke atas

Rekreasi yang bersifat santai dan tidak menuntut gerakan cepat lebih diminati oleh usia ini. Misalnya mereka akan senang bila jalan-jalan, duduk-duduk di taman sambil berbincang, melihat pemandangan dan sebagainya.

2.1.4 Fungsi Supermarket dan taman rekreasi

Fungsi dari Supermarket dan Taman rekreasi sebagai tempat tujuan dan destinasi memiliki beberapa fungsi, yaitu :

1. Fungsi Rekreasi

Memberikan penyegaran kembali baik badan maupun pikiran kepada masyarakat dan pengunjung yang dikemas lebih menarik.

2. Fungsi Perdagangan

Memberikan fasilitas kepada pengunjungnya untuk membeli berbagai macam kebutuhan sehari hari.

3. Fungsi Usaha

Memberikan fasilitas kepada pelaku usaha lokal untuk dapat bergabung dalam memasarkan produk produk yang mereka miliki.

2.1.5 Manfaat Supermarket dan taman rekreasi

Supermarket dan taman rekreasi diharapkan dapat menjadi destinasi baru bagi warga Purworejo dan kabupaten disekitarnya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Selain itu supermarket dan taman rekreasi yang dibangun diharapkan memberikan destinasi wisata baru yang belum pernah ada sebelumnya, dan juga bertujuan agar warga

purworejo tidak perlu jauh jauh pergi ke luar kota untuk membeli kebutuhan yang lengkap dan juga mencari tempat wisata yang menarik.

2.2 FUNGSI DAN TIPOLOGI OBJEK STUDI

2.2.1 Fungsi

Secara umum fungsi dari Supermarket dan taman rekreasi di kota Purworejo memberikan kemajuan terhadap kota Purworejo dan juga memudahkan masyarakat Purworejo dalam memenuhi kebutuhan sehari hari serta menjadi obyek wisata baru bagi warga kota Purworejo dan sekitarnya

2.2.1 Tipologi

Tipologi dari bangunan supermarket dan taman rekreasi tersebut merupakan bangunan komersial karena lebih megutamakan fungsi dari supermarket yaitu sebagai tempat transaksi jual dan beli.

2.3 TINJAUAN TERHADAP OBJEK STUDI

2.3.1 THE PARK SOLO

Lokasi The Park Mall Solo Baru secara tata wilayah kota merupakan Wilayah Kabupaten Sukoharjo yang terletak di perbatasan Solo dengan Sukoharjo. The Park Mall dibangun dengan konsep superblokyang menyediakan kurang lebih 110 tenant untuk berbagai macam kegiatan bisnis dan beberapa anchor tenant seperti Lottemart, XXI, dan Metro. Sedangkan konsep yang melatarbelakangi fungsi dari bangunannya sendiri adalah Lifestyle and Family Shopping Mall, Dengan luas bangunan lima hektar ini dilengkapi dengan area taman terbuka hijau dan office park. Untuk tag line yang diusung The Park Mall sendiri adalah the green shopping atmospheredimana sesuai dengan lingkungan the park dengan kawasan terbuka hijau. Selain menghadirkan suasana komersial yang berpadu dengan kawasan terbuka hijau, konsep green superblokyang diharapkan area depan merupakan taman hijau dengan beberapa spot bersantai sehingga

dapat menikmati suasana sembari menyeruput secangkir kopi bersamatemam, keluarga ataupun menggelar acara komunitas.



Gambar 2.1 The park solo

Sumber : <http://mall.theparksolo.com/>



Gambar 2.2 The Park Solo

Sumber : <https://www.google.co.id/search?q=the+park+solo&source>

2.3.1 TRANS STUDIO MALL BANDUNG

Trans studio mall Bandung merupakan pusat pembelanjaan terbesar di Bandung yang upacara diresmikan hingga upacara pembukaan sejak pada tanggal 25 Oktober 2001 dengan nama Bandung Supermal, dengan lokasi yang strategis di Jalan Jenderal Gatot Subroto. Mal ini terdiri dari 5 lantai dengan penyewa-penyewa yang sudah terkenal sebagai perusahaan besar baik skala nasional maupun internasional antara lain Metro Department Store, Gramedia, TSM XXI, Trans Studio Bandung, Hero Supermarket, dan masih banyak lagi. Mal ini adalah bagian dari CT Corp, milik konglomerat Chairul Tanjung.

Lokasi Trans Studio Mall Bandung yang strategis berada di kawasan terpadu dengan Trans Studio Bandung serta Trans Luxury Hotel, membuat Trans Studio Mall Bandung menjadi tujuan tepat untuk one stop entertainment. Yang juga menarik, Trans Studio

Mall Bandung juga dihiasi punya sejumlah spot yang menarik untuk berfoto. Ada backdrop bertema mesin dan taman di dekat area bioskop yang dipasang dan bisa dimanfaatkan untuk berfoto. Serta ada juga backdrop yang membuat pengunjung seolah menjadi matador. Tentu saja, atrium Trans Studio Mall Bandung yang berhiaskan ratusan kupu-kupu kertas menggantung menjadi spot paling cantik.

Trans Studio Mall Bandung merupakan mal keluarga yang berkonsep untuk menyediakan seluruh kebutuhan keluarga dalam satu tempat. Selain itu hadir sebuah wahana permainan baru yaitu Trans Studio Bandung yang merupakan cabang kedua setelah Trans Studio Makassar yang dibuka untuk umum sejak 18 Juni 2011. Pada 30 Juni 2012, Bandung Supermal resmi berganti nama menjadi Trans Studio Mall Bandung.



Gambar 2.3 Trans Studio Mall Bandung



Gambar 2.3 Trans Studio Mall Bandung

Sumber :

<https://www.google.co.id/search?q=trans+studio+mall+bandung&source=lnms&tbm=is>

2.4 PERSYARATAN, KEBUTUHAN, STANDAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DENGAN OBJEK STUDI TERKAIT

2.4.1 Persyaratan Supermarket dan obyek wisata

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PEDOMAN PENATAAN DAN PEMBINAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN.

KETENTUAN UMUM

Pasal 1 Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.
2. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
3. Pusat Perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horisontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.
4. Toko adalah bangunan gedung dengan fungsi usaha yang digunakan untuk menjual barang dan terdiri dari hanya satu penjual.
5. Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan. 3

6. Pengelola Jaringan Minimarket adalah pelaku usaha yang melakukan kegiatan usaha di bidang Minimarket melalui satu kesatuan manajemen dan sistem pendistribusian barang ke outlet yang merupakan jaringannya.
7. Pemasok adalah pelaku usaha yang secara teratur memasok barang kepada Toko Modern dengan tujuan untuk dijual kembali melalui kerjasama usaha.
8. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang selanjutnya disebut UMKM adalah kegiatan ekonomi yang berskala mikro, kecil dan menengah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
9. Kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah dan usaha besar disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah dan usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 1997 tentang Kemitraan.
10. Syarat perdagangan (trading terms) adalah syarat-syarat dalam perjanjian kerjasama antara Pemasok dan Toko Modern/ Pengelola Jaringan Minimarket yang berhubungan dengan pemasokan produkproduk yang diperdagangkan dalam Toko Modern yang bersangkutan.
11. Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional selanjutnya disebut IUP2T, Izin Usaha Pusat Perbelanjaan selanjutnya disebut IUPP dan Izin Usaha Toko Modern selanjutnya disebut IUTM adalah izin untuk dapat melaksanakan usaha pengelolaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah setempat.
12. Peraturan Zonasi adalah ketentuan-ketentuan Pemerintah Daerah setempat yang mengatur pemanfaatan ruang dan unsur-unsur pengendalian yang disusun untuk setiap zona peruntukan sesuai dengan rencana rinci tata ruang.
13. Pejabat Penerbit Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional, Izin Usaha Pusat Perbelanjaan dan Izin Usaha Toko Modern, yang selanjutnya

disebut Pejabat Penerbit adalah Bupati/Walikota atau Gubernur untuk Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

14. Surat Permohonan adalah surat permintaan penerbitan Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional, Izin Usaha Pusat Perbelanjaan dan Izin Usaha Toko Modern.
15. Menteri adalah Menteri yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang perdagangan.

2.4.2 Sarana dan prasarana Supermarket dan taman rekreasi

Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana dalam sebuah Supermarket dan taman rekreasi adalah semua fasilitas yang menunjang suatu aktivitas dalam suatu fungsi bangunan agar proses kegiatan didalamnya berjalan dengan lancar, aman, serta nyaman bagi pengunjungnya sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu sebelum seseorang mengunjungi tempat tersebut terlebih dahulu orang tersebut harus mengetahui tentang :

1. Akses menuju ke tempat tersebut (Supermarket dan taman rekreasi).
2. Akses parkir dan fasilitas penunjang lain untuk akomodasi kendaraan.
3. Fasilitas berupa zona belanja yang akan dituju dan dikunjungi.
4. Fasilitas rekreasi berupa tempat istirahat, bersantai, bermain, berbelanja, sekaligus tempat makan dan fasilitas penunjang lainnya.